

**ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP
“ANTI KORUPSI” DI SMA KATOLIK IGNATIUS SLAMET
RIYADI BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Viona Elshadailla

21220038

**PROGRAM STUDI
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP
“*ANTI KORUPSI*” DI SMA KATOLIK IGNATIUS SLAMET
RIYADI BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh:

ViONA ELSHADAILLA

21220038

**PROGRAM STUDI
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam sikap “Anti-Korupsi” di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Viona Elshadailla

NIM : 21220038

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi

Pembimbing I



NENENG RIKA J.K. S. Pd M.H
NIDN: 0719048901

Pembimbing II



FIFI Zuhriah., S. Pd M. Pd.
NIDN: 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam sikap "Anti-Korupsi" di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro" disusun oleh:

Nama : Viona Elshadailla

NIM : 21220038

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam siding skripsi pada Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari rabu tanggal 30 july 2025

Bojonegoro, 30 July 2025

Ketua



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN 0707019001

Sekretaris



Sely Ayu Lestari, S.Pd., M.H.
NIDN 0731039701

Penguji I



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN 0707019001

Penguji II



Sely Ayu Lestari, S.Pd., M.H.
NIDN 0731039701

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Elshadailla

Nim : 21220038

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP "ANTI-KORUPSI" DI SMA KATOLIK IGNATIUS SLAMET RIYADI DI BOJONEGORO

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 9 juli 2025



Viona Elshadailla

21220038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan Syukur Puji Tuhan saya ucapkan kepada Tuhan Yesus, Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi, terutama kepada

1. Saya sangat berterima kasih pada Tuhan Yesus saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan sangat baik dan diberi kesehatan sehingga saya selesai dengan tepat
2. Saya berterima kasih pada kedua orang tua yang saya sayangi ibunda saya dan adik saya karena dorongan dan motivasi mereka saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
3. Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya dengan ilmu
ilmunya
4. Saya mengucapkan kepada teman saya tercinta yaitu zefanja andera gondo yang telah membantu saya
5. Terimakasih pada kak dilla kating terimakasih telah membantu ku dan membantuku selalu.
6. Saya ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi yang telah mengijinkan penelitian disekolahan saya dulu dan ucapkan terimakasih kepada Ibu Desti Hayuk Puspanegara S. Sos dan Ibu Martha Tilaar Manurung S. Pd yang mengijinkan saya untuk diwawancarai.

7. Ingin berterima kasih pada teman saya yaitu Siti Riskita yang telah membantu dan mengajari tentang panduan membuat skripsi.

MOTTO

Tetap semangat untuk diriku sendiri walaupun tanpa mereka yang lengkap
aku bisa melewati semua dan meraih kesuksesan untuk diriku mau
bagaimanapun kesuksesan diriku ini untuk diri saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk sikap “Anti-Korupsi” di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro dengan baik, lancar dan tepat waktu.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Sarjana (SI) Program Studi pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari akan kemampuan, keterbatasan dan pengetahuan peneliti. Namun kesulitan ini dapat dibantu oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, selayaknya penelitii mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Ibu Dr. Dra Junarti M, Pd., selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO.
2. Ibu Sely Ayu Lestari M.Pd selaku Koordinator Prodi jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Neneng Rika Jazilatul K., S. Pd., M.H selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II.

4. Semua dosen dan staf IKIP PGRI Bojonegoro
5. Kepala sekolah SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi Ibu Evodia Ayu Silvia Devi.
6. Ibu Desti Hayuk Puspanegara dan Ibu Martha Tilaar Manurung S. Pd selaku narasumber dari wawancara.
7. Ibu saya tercinta yang sudah memberikan dukungan dan motivasi saya
8. Semua teman-teman IKIP PGRI Bojonegoro dan saya sendiri Viona Elshadailla.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membangun dengan harapan penyempurnaan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

Viona, elshadailla, 2025, Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk sikap "Anti-Korupsi" di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO, Neneng Rika Jazilatul K., S. Pd., M, Fifi Zuhriyah, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Kewarganegaraan, Sikap "Anti-Korupsi"

Permasalahan yang dihadapi oleh banyak pihak dan siswa adalah korupsi dan banyak siswa yang belum memahami tentang bahayanya korupsi. Korupsi adalah sebuah perbuatan pihak lain untuk mendapatkan keuntungan sendiri atau orang lain. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memberikan upaya kepada siswa tentang pendidikan anti-korupsi agar para siswa tidak menggunakannya untuk kepentingan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap anti-korupsi di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro. Berdasarkan uraian latar belakang, Penelitian ini merumuskan rumusan masalah yaitu Apa Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk sikap "Anti-Korupsi" di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi Kualitatif yaitu menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan ini berupa wawancara dengan guru Pendidikan kewarganegaraan, observasi di sekolah dan analisis dokumentasi. Subjek penelitian guru Pendidikan Kewarganegaraan dan guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Analisis data ini menggunakan data triangulasi untuk memastikan data validasi dan reliabilitas data. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan kewarganegaraan di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi Bojonegoro memiliki peran strategis dalam membentuk sikap anti korupsi siswa melalui beberapa pendekatan integrasi nilai-nilai anti korupsi dalam materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang menjelaskan tentang nilai-nilai karakter, nilai-nilai kejujuran kemudian pengembangan budaya sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan bebas korupsi melalui kegiatan atau sistem pembelajaran yang mendukung sikap anti-korupsi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting sebagai contoh dan teladan dalam membentuk sikap anti korupsi pada siswa tetapi juga memerlukan dukungan dari sekolah. guru pendidikan kewarganegaraan juga harus memiliki fondasi yang kuat untuk mencegah tindakan korupsi dan sekolah SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro menerapkan nilai-nilai anti-korupsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4.
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teoritis.....	8
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Validasi Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Hasil Penelitian d	34
1. Analisis peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap “anti-korupsi” di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro	34
2. Faktor Penghambat Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap anti korupsi di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro	38
B. Pembahasan	39
1. Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Sikap “Anti-korupsi” di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro	39
2. Faktor Penghambat Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap anti korupsi di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi di Bojonegoro	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR BAGAN

Bagian 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Guru dan Staff SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi.....	59
Lampiran 2 Surat izin Pengantar Penelitian.....	65
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian.....	66
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Bimbingan.....	72
Lampiran 7 Validasi Wawancara.....	74
Lampiran 8 Dokumentasi	76
Lampiran 9 Surat Selesai Bimbingan.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korupsi secara harfiah berasal dari sebuah Bahasa latin yaitu “corruption” (Inggris) dan “corruptive” (Belanda), yaitu sebuah tindakan yang tidak resmi yang berkaitan dengan moral. Korupsi adalah sebuah perbuatan pihak lain untuk mendapatkan keuntungan sendiri atau orang lain. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memberikan upaya kepada siswa tentang pendidikan anti-korupsi agar para siswa tidak menggunakannya untuk kepentingan sendiri.(Viranny & Wardhono, 2024)

Menurut pemerintah, korupsi adalah sebuah tindakan dimana sebuah pihak atau orang lain melakukan tindakan buruk dan salahdan menurut Undang –undang Nomor. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Korupsi, Menyebutkan ada 3 hal tentang perbuatan korupsi yaitu (1) Penyalahgunaan kekuasaan untuk memperkaya diri sendiri (2) Penggelapan uang seperti uang kegiatan atau dana sosial (3) Mengambil hak milik orang lain seperti mengambil uang

Adapun tindakan korupsi ada beberapa ciri – ciri yang dikenali diantaranya (1) Tindakan korupsi yang melibatkan lebih dari satu pihak (2) Tindakan korupsi terkadang bersifat rahasia (3) Tindakan korupsi memiliki kewenangan ganda. Sehingga sekolahan dapat mengatasi dan meneliti tindakan korupsi yang ada sekitar lingkungan.(Nurcahyani, Bakri and Zaimuddin W. As’ad, 2021)

Dalam era digital yang semakin maju ini, sekolah juga harus mengikuti perkembangan teknologi agar sekolah dapat memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran siswa dan mempersiapkan siswa di masa depan.(Shaliadi and Dannur, 2023). Dengan memperkuat integrasi sekolah, membuat poster, membuat seminar dan berpikir kritis sekolah dapat membuat perubahan tantangan korupsi menjadi lebih efektif atau wawasan siswa menjadi lebih bijak dalam menangani korupsi.(Arfa, 2022)

Strategi implementasi pendidikan anti-korupsi dilaksanakan dengan mengolah nilai – nilai anti korupsi ke dalam pembelajaran yaitu : a.) mata pelajaran, b.) muatan lokal dan c.) pengembangan diri. Implementasi nilai – nilai pembelajaran Pendidikan anti-korupsi melalui mata pembelajaran dan muatan lokal cenderung lebih mudah untuk dilaksanakan karena terintegrasi dalam mata pelajaran. Sementara untuk pengembangan diri tidak mudah karena berada diluar ranah mata pembelajaran dan perlu dipelajari lebih untuk formatnya.

Selain mata pembelajaran implementasi nilai – nilai anti korupsi sekolah dapat melalui dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yaitu dengan pengembangan diri ini dilakukan di luar kelas, sehingga siswa mampu mengekspresikan diri dan mengeksplorasi bakat dan minat siswa (Putri et al., 2021). Seorang guru juga dapat melakukan pembelajaran tentang menanamkan nilai – nilai anti-korupsi pada peserta didik dan sekolah. Terdapat beberapa nilai – nilai anti-korupsi yang akan dijelaskan sebagai berikut yaitu nilai kejujuran, nilai

kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai etika, nilai keadilan, dan nilai moral karakter.(Rizal, 2022)

Adapun faktor – faktor tindakan korupsi berikut dibawah ini adalah uraian untuk seorang individu melakukan korupsi adalah sebagai berikut yaitu (1) sifat seseorang yang serakah / tamak (2) keadaan diri yang tinggi dan mudah tergoda akan kekayaan (3) Mengikuti arus gaya hidup yang tinggi (4) cenderung malas untuk bekerja keras (5) Mempunyai sebuah backingan seorang instansi tinggi seperti kepolisian dll.(Nurcahyani, Bakri and Zaimuddin W. As'ad, 2021)

Penelitian tentang fenomena korupsi yang terjadi di berbagai sektor kehidupan, mulai dari tingkat desa hingga pemerintahan pusat menunjukkan bahwa pendidikan anti-korupsi belum dapat tertanam dengan baik di kalangan sekolahan. Kondisi ini menjadi tantangan seorang guru, khususnya bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang mencari cara dan strategi dalam membentuk karakter siswa dan penanaman nilai-nilai anti-korupsi. Sehingga seorang Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang secara langsung berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa memiliki kesempatan yang sangat besar untuk menanamkan nilai-nilai anti-korupsi melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran. Namun efektivitas peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk sikap anti-korupsi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi guru, strategi pembelajaran yang digunakan, dukungan sekolahan, dan lingkungan sosial. Pendidikan yang berkarakter akan bergantung pada peran guru

oleh karena itu guru adalah membimbing, mendidik, dan mengevaluasi (Marunduri and Harefa, 2022).

Dalam hal ini seorang guru harus dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif sehingga Penanaman nilai-nilai anti-korupsi pada hakikatnya merupakan bagian dari pendidikan karakter dan maka upaya pendidikan kewarganegaraan memiliki beberapa komponen nilai kepribadian dalam menanamkan nilai-nilai anti-korupsi salah satunya menurut Menteri Pendidikan dan kebudayaan memiliki beberapa komponen diantaranya kejujuran, kesederhanaan, kejujuran, kemandirian, rasa tanggung jawab dan kepedulian oleh karena itu sangat penting bagi siswa memiliki nilai-nilai tersebut (Marunduri and Harefa, 2022).

Metode Pendidikan anti korupsi ini diharapkan dapat meningkatkan Minat siswa untuk lebih memahami tentang korupsi dan sebab akibat nya melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila ini karena dapat membekali peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat seperti menumbuhkan rasa tanggungjawab, disiplin, sopan, etika dan moral karakter bangsa dan kemandirian setiap peserta didik. Maka dari itu, berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Sma Katolik Santo Ignatius Slamet Riyadi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk sikap "Anti Korupsi di Sma Katolik Ignatius Slamet Riyadi Bojonegoro ".

B. Rumusan Masalah

Apa peran guru Pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap anti korupsi di SMA Katolik?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk sikap “Anti-korupsi” di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi Bojonegoro.

B. D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi guru dan peserta didik untuk mengetahui adakah pengaruh metode resitasi terhadap peran guru dalam korupsi di Sma Katolik Ignatius Slamet Riyadi Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Pada penelitian ini akan menambah wawasan secara luas tentang Pendidikan anti-korupsi dan mencegah tindakan korupsi di lingkungan sekolah dan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Peserta didik

Manfaat Penelitian ini akan menambah wawasan dan mengantisipasi bagi kehidupan sehari – hari peserta didik tentang pengaruh korupsi dilingkungan sekolah maupun di Masyarakat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah karena ingin mengetahui sejauh mana pembelajaran tentang anti korupsi di lingkungan Sma Katolik Ignatius Slamet Riyadi Bojonegoro atau mengetahui tentang mengantisipasi korupsi dan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan dan status. Apabila seseorang menjalankan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, Maka seorang telah menjalankan sebuah peran (Salsabilah, Dewi and Furnamasari, 2021).
2. Guru adalah tokoh dan panutan siswa, membimbing, sebagai pemberi motivasi dan dukungan, motivator siswa agar semangat dalam proses pembelajaran (Arniah, Rifa'l and Jannah, 2022).
3. Sikap Anti-korupsi adalah sikap usaha sadar generasi bangsa agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan korupsi seperti penyelewangan dana atau merugikan diri sendiri

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Pustaka

Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa kajian pustaka yang dijadikan acuan pada penelitian ini:

NO	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	(Ramadhan, Mahastuti and Eiranda, 2023), Guru Pendidikan Pancasila Sebagai Perancang Pembelajaran Antikorupsi	Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu sejauh mana seorang guru dalam mengatasi dan mencegah tindakan korupsi di sekolah	Penelitian ini tidak menggunakan metode proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melainkan hasil dari wawancara
2.	(Oktamia Anggraini Putri, 2022). Analisis pelaksanaan pendidikan anti-korupsi di SMK Negeri Palembang	Penelitian menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian kualitatif (Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi)	Dalam Penelitian terdahulu analisis pelaksanaan pendidikan anti korupsi terhadap Guru bimbingan konseling sedangkan penelitian saya pendidikan anti-korupsi terhadap guru-guru dan siswa
3.	(Djoh, 2019), Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Melalui Mata Pelajaran PPKN Bagi Siswa SMA Negeri Waingapu	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni melakukan penelitian terhadap guru dan siswa	Dalam Penelitian terdahulu berlokasi di SMA Negeri Waingapu sedangkan saya berlokasi di SMA Katolik Ignatius Slamet Riyadi
4.	(Triuspita, Belladonna and Sadiman, 2020), Pendidikan	Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu menggunakan	Penelitian terdahulu variabel x nya Pendidikan